

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Inovasi Program PARIKESIT (Pariwisata Kesehatan Puskesmas Miroto) dalam meningkatkan jumlah kunjungan anak PG-TK di UPTD Puskesmas Miroto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas Inovasi Program PARIKESIT (Pariwisata Kesehatan Puskesmas Miroto) dalam meningkatkan jumlah kunjungan anak PG-TK di UPTD Puskesmas Miroto berada pada kategori kurang efektif, meskipun didukung oleh dominannya gejala positif yang ditemukan pada beberapa indikator, namun terdapat banyak gejala negatif pada aspek lain. Pada aspek pencapaian tujuan, ditemukan adanya peningkatan kunjungan pasien Anak PG-TK dan peningkatan jumlah pasien lama pada Poli Gigi Puskesmas Miroto secara rutin setiap tahunnya setelah diimplementasikannya Program PARIKESIT. Pada aspek integrasi, UPTD Puskesmas Miroto telah melakukan upaya integrasi dengan pihak eksternal melalui keterlibatan dengan sekolah dalam bentuk edukasi, fasilitasi kegiatan, serta pelibatan wali murid. Namun, aspek keterbatasan kemampuan program dalam menjangkau seluruh target PG-PAUD Wilayah Binaan serta belum optimalnya kejelasan dan kelancaran penyampaian informasi antar pihak terkait dinilai belum efektif. Aspek adaptasi menunjukkan perkembangan

yang baik, tercermin dari keberadaan inovasi bertahap yang didukung oleh pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Aspek adaptasi Program PARIKESIT juga tercermin dari fleksibilitas dalam pelaksanaan kegiatan. Program ini tidak terikat pada waktu atau bulan tertentu, melainkan dilaksanakan dengan menyesuaikan ketersediaan waktu serta kelonggaran jadwal petugas pelaksana.

2. Terdapat faktor pendorong dan penghambat efektivitas Inovasi Program PARIKESIT (Pariwisata Kesehatan Puskesmas Miroto) dalam meningkatkan jumlah kunjungan anak PG-TK di UPTD Puskesmas Miroto. Faktor pendorong yang mempengaruhi efektivitas Inovasi Program PARIKESIT (Pariwisata Kesehatan Puskesmas Miroto) dalam meningkatkan jumlah kunjungan anak PG-TK di UPTD Puskesmas Miroto terdiri dari beberapa elemen utama yang berfungsi sebagai pondasi dalam pelaksanaan program. Faktor prosedur pelaksanaan program merupakan salah satu faktor pendorong Program PARIKESIT, ditandai dengan adanya prosedur pelaksanaan yang berlandaskan SOP berperan sebagai acuan operasional program. Faktor pendorong kedua adalah respons dan kondisi masyarakat, temuan gejala positif pada tingginya tingkat penerimaan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh UPTD Puskesmas Miroto. Berikutnya faktor mutu dan kualitas pelayanan kesehatan menjadi salah satu kekuatan terbesar, ditandai dengan penyediaan papan keluhan sebagai sarana penyaluran aspirasi masyarakat, fasilitas taman bermain, serta perbaikan dan renovasi

sarana pelayanan mencerminkan adanya perhatian terhadap kenyamanan dan kebutuhan pasien. Selain itu, kecepatan pelayanan, kejelasan alur, dan kemudahan prosedur, kondisi fasilitas yang bersih, tertata, menjadi aspek mutu pelayanan yang dinilai positif oleh masyarakat. Disamping berbagai faktor pendukung tersebut, terdapat pula sejumlah faktor penghambat. Faktor sumber daya manusia, menunjukkan ketersediaan sumber daya manusia secara kuantitatif belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan ideal program. Di sisi lain, faktor ketersediaan anggaran menunjukkan adanya keterbatasan, bahkan ketiadaan alokasi anggaran khusus, menyebabkan pelaksanaan program belum dapat didukung secara optimal dan sangat bergantung pada inisiatif serta komitmen individu pelaksanaan, sehingga anggaran belum mampu berfungsi sebagai instrumen pendukung efektivitas.

4.2 Saran

Berdasarkan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai langkah perbaikan dalam mengoptimalkan Efektivitas Inovasi Program PARIKESIT (Pariwisata Kesehatan Puskesmas Miroto) dalam meningkatkan jumlah kunjungan anak PG-TK di UPTD Puskesmas Miroto, yaitu:

1. Saran untuk meningkatkan efektivitas Inovasi Program PARIKESIT (Pariwisata Kesehatan Puskesmas Miroto), yaitu guna meningkatkan kemampuan program menjangkau target PG-PAUD Wilayah Binaan,

UPTD Puskesmas Miroto perlu melakukan pembentukan kerja sama formal dan berkelanjutan dengan Korsatpen (Koordinator Satuan Pendidikan). Pihak Korsatpen dapat berperan dalam membantu pengaturan dan koordinasi jadwal kunjungan masing-masing satuan pendidikan ke UPTD Puskesmas Miroto. Penjadwalan kunjungan dapat disepakati sebanyak dua hingga tiga kali dalam satu minggu sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas pelayanan, sehingga jangkauan program menjadi lebih optimal dan terstruktur. Melalui integrasi lintas fungsi koordinasi tidak hanya bertumpu pada sekolah, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama antaraktor terkait. Keberadaan upaya ini juga akan memberikan penguatan pada aspek kejelasan dan kelancaran penyampaian informasi antar pihak.

2. Saran untuk memperkuat faktor pendorong dan meminimalisir faktor penghambat dalam pelaksanaan Inovasi Program PARIKESIT, antara lain:
 - a) Guna memperkuat faktor pendorong, beberapa faktor yang telah berjalan baik, seperti prosedur pelaksanaan program, respons dan kondisi masyarakat, serta mutu dan kualitas pelayanan kesehatan, perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.
 - b) Guna meminimalisir faktor penghambat, khususnya pada aspek sumber daya manusia, perlu adanya pelatihan berupa sertifikasi *Tour Guide* kepada petugas kesehatan khususnya Tim PARIKESIT pada UPTD Puskesmas Miroto dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) UPTD Puskesmas Miroto.